

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 30 Desember 2025

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), S&P 500 turun 0,35%, sementara Nasdaq Composite turun 0,50%, dan Dow Jones Industrial Average turun 0,51%. Para investor akan menantikan data harga rumah yang akan dirilis Selasa dan risalah rapat Federal Reserve bulan Desember. Saham Softbank Group Corp. turun lebih dari 2% setelah perusahaan mengumumkan kesepakatan pada Senin malam untuk membeli perusahaan investasi pusat data DigitalBridge senilai USD 4 miliar sebagai bagian dari dorongan kecerdasan buatan (AI) mereka. CEO dan Ketua SoftBank, Masayoshi Son, mengatakan akuisisi tersebut akan memperkuat fondasi untuk pusat data AI generasi berikutnya dan memajukan visi perusahaan untuk menjadi penyedia platform "Kecerdasan Buatan Super" terkemuka. Saham DigitalBridge melonjak sekitar 10% setelah pengumuman tersebut.

Domestik

Pasar saham tanah air memasuki hari terakhir perdagangan tahun 2025 pada hari ini. Penutupan perdagangan BEI tahun 2025 akan diresmikan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Inarno Djajadi. Seremoni penutupan dijadwalkan berlangsung di Main Hall BEI, Jakarta, pada pukul 15.00-16.30 WIB. Acara tersebut akan dihadiri oleh jajaran Dewan Komisioner OJK, pimpinan Self Regulatory Organization (SRO), serta manajemen BEI. Sementara itu, perdagangan perdana BEI tahun 2026 dijadwalkan akan dibuka pada Jumat tanggal 2 Januari 2026 dan akan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto. Pembukaan perdagangan awal tahun tersebut juga akan digelar di Main Hall BEI, Jakarta. Dalam agenda pembukaan tersebut, Presiden Prabowo dijadwalkan menyampaikan pidato arahan kepada pelaku pasar modal. Presiden akan didampingi oleh Gubernur Bank Indonesia, Ketua Dewan Komisioner OJK, Menteri Keuangan, serta Direktur Utama BEI dalam seremoni pembukaan perdagangan tahun 2026.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin bergerak naik menuju level 16.800 meskipun BI terus melakukan intervensi di pasar spot, hal ini disebabkan adanya jatuh tempo DNDF sebesar USD 1 miliar dan permintaan yang cukup tinggi dari korporasi. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.730-16.830. Imbal hasil obligasi pemerintah di seluruh tenor tidak mengalami perubahan ditengah aktivitas pasar obligasi yang minim. Transaksi lebih banyak dilakukan oleh bank lokal untuk merealisasikan keuntungan sebelum akhir tahun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence DEC	70	70	72
KR	Industrial Production MoM & YoY NOV	0.6% & -1.4%	-4.2% & -8.2%	1.7% & 1.1%
KR	Retail Sales MoM NOV	-3.3%	3.6%	-0.8%
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY OCT		1.4%	1.3%
US	Chicago PMI DEC		36.3	39
US	Dallas Fed Services Index DEC		-2.3	-2

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	26-Dec	29-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.14	6.14	(0.08)
INA 10 YR (USD)	N/A	4.87	N/A
UST 10 YR	4.13	4.11	(0.42)

INDEXES	26-Dec	29-Dec	%
IHSG	Closed	8644.26	N/A
LQ45	Closed	852.05	N/A
S&P 500	6929.94	6905.74	(0.35)
DOW JONES	48710.97	48461.9	(0.51)
NASDAQ	23593.10	23474.3	(0.50)
FTSE 100	Closed	9866.53	N/A
HANG SENG	Closed	25635.2	N/A
SHANGHAI	3963.68	3965.28	0.04
NIKKEI 225	50750.39	50526.9	(0.44)

FOREX	29-Dec	30-Dec	%
USD/IDR	16780	16795	0.09
EUR/IDR	19765	19778	0.06
GBP/IDR	22666	22693	0.12
AUD/IDR	11274	11261	(0.12)
NZD/IDR	9779	9758	(0.22)
SGD/IDR	13056	13063	0.05
CNY/IDR	2392	2399	0.29
JPY/IDR	107.21	107.50	0.27
EUR/USD	1.1779	1.1776	(0.03)
GBP/USD	1.3508	1.3512	0.03
AUD/USD	0.6719	0.6705	(0.21)
NZD/USD	0.5828	0.5810	(0.31)

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics